

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial (KM), *leverage* (DAR), dan *free cash flow* (FCF) terhadap kebijakan dividen (DPR), melalui profitabilitas (ROA). Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 hingga 2017. Berdasarkan pada kriteria sampel yang telah ditentukan diketahui terdapat 8 perusahaan perbankan selama 2014 hingga 2017 yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu variabel dependen berupa kebijakan dividen (DPR), variabel independen berupa kepemilikan manajerial (KM), *leverage* (DAR), dan *free cash flow* (FCF), serta variabel intervening berupa profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *path analysis* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 0,004 dan nilai koefisien sebesar -2,597. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari nilai kritis 5% atau 0,05 dengan nilai koefisien yang negatif menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan, yang artinya semakin besar jumlah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan cenderung berdampak pada

kebijakan perusahaan untuk mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

2. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 0,038 dan nilai koefisien sebesar -105,607. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari nilai kritis 5% atau 0,05 dengan nilai koefisien yang negatif menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan, yang artinya semakin besar proporsi jumlah hutang terhadap aset perusahaan cenderung berdampak pada kebijakan perusahaan untuk mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 0,014 dan nilai koefisien sebesar -3,913. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari nilai kritis 5% atau 0,05 dengan nilai koefisien yang negatif menjelaskan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan, yang artinya semakin besar nilai *free cash flow* yang dimiliki perusahaan cenderung berdampak pada kebijakan perusahaan untuk mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan hasil perkalian nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) pada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah sebesar 0,016 atau lebih rendah dari nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) dari pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen, yaitu sebesar -0,447. Hasil

ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial cenderung menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan dividen secara langsung daripada melalui profitabilitas.

5. Hasil penelitian menunjukkan hasil perkalian nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) pada pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah sebesar 0,018 atau lebih rendah dari nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) dari pengaruh langsung *leverage* terhadap kebijakan dividen, yaitu sebesar -0,333. Hasil ini menjelaskan bahwa *leverage* cenderung menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan dividen secara langsung daripada melalui profitabilitas.
6. Hasil penelitian menunjukkan hasil perkalian nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) pada pengaruh *free cash flow* terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah sebesar 0,002 atau lebih rendah dari nilai *standardized coefficients* ( $\beta$ ) dari pengaruh langsung *free cash flow* terhadap kebijakan dividen, yaitu sebesar -0,339. Hasil ini menjelaskan bahwa *free cash flow* cenderung menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan dividen secara langsung daripada melalui profitabilitas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Jumlah perusahaan perbankan yang layak menjadi sampel pada tahun 2014 hingga 2017 hanya berjumlah 13 dari total perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 43 perusahaan. Artinya jumlah sampel yang diteliti cenderung kecil sehingga tidak dapat memberikan gambaran kondisi sepenuhnya pada perusahaan perbankan secara general atas pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, *free cash flow* terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas.
2. Jumlah sampel perusahaan perbankan yang kecil disebabkan karena terdapat perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data atau tidak melaporkan data tentang variabel penelitian yang diteliti, yaitu kepemilikan manajerial, *leverage*, *free cash flow*, kebijakan dividen, dan profitabilitas selama tahun 2014 hingga 2017.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian sebagai referensi diantaranya:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan nilai proporsi kepemilikan saham oleh manajerial, *leverage* menggunakan proksi *debt to asset ratio*, dan nilai *free cash flow* sebelum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, khususnya pada nilai *debt to asset ratio*, dimana perusahaan dapat

melakukan efisiensi dengan mengurangi tingkat hutang untuk dapat melakukan pembagian dividen dalam jumlah yang lebih besar.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar, tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan. Namun tetap memperhatikan kesamaan karakteristik antar sektor perusahaan agar mendapatkan hasil yang baik, seperti menambahkan perusahaan sektor keuangan.

